

ABSTRAK

Siti Bulkis, 2017. *Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Keluarga yang Melakukan Pernikahan Dini di Kelayan Kecil RT. 20 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan*. Pembimbing Drs.H. Alfian Khairani, M.Pd.I

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak, hal ini menyebabkan banyak dari anak-anak mereka tidak mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada anak dalam keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT 20 Kelurahan Kelayan Timur? 2) Bagaimana penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak pada keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT 20 Kelurahan Kelayan Timur? 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak pada keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT 20 Kelurahan Kelayan Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 5 keluarga yang melakukan pernikahan dini yang memiliki anak yang berusia 6-12 tahun. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak pada keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT 20 Kelurahan Kelayan Timur dan faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan teknik editing, klafikasi data dan interprestasi data. Kemudian di analisis dan di tarik kesimpulan secara deskriptif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai ibadah yang akan di tanamkan kepada anak yaitu di antaranya 1) menanamkan nilai-nilai shalat, 2) menanamkan nilai-nilai puasa, dan 3) menanamkan nilai-nilai zakat. Adapun dari hasil penelitian penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak di keluarga yang melakukan pernikahan dini dapat dikatakan cukup, hal ini dapat di lihat dari penanaman nilai ibadah yang diberikan oleh 5 keluarga yang melaukan pernikahan dini ada yang tidak menanamkan penanaman nilai ibadah itu karena tidak ada pengetahuan sama sekali mengenai hal itu dan ada yang hanya mengetahui sedikit. Hal ini juga ditunjang oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu; dari latar belakang pendidikan orang tua yang kebanyakan berlatar belakang sekolah dasar (SD/ sederajat), dan dari keketaladan orang tua yang kurang memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya, serta faktor waktu yang tersedia untuk anak sangat minim karena kebanyakan mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing, juga kesadaran orang tua akan kewajibannya, dari kelima keluarga ini rata-rata diantara mereka kurang memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka terutama terhadap anak.